

## ANTISIPASI BANJIR CEPU, PEMKAB BLORA BANGUN EMBUNG NGLEBOK



**Sumber Gambar:**

[https://www.rmoljawatengah.id/uploads/images/2023/10/image\\_750x\\_653d230c39c97.jpg](https://www.rmoljawatengah.id/uploads/images/2023/10/image_750x_653d230c39c97.jpg)

### **Isi Berita:**

Pembangunan embung Nglebok di Kecamatan Cepu Kabupaten Blora diprediksi bisa menampung 30 ribu meter kubik air. Daya tampung itu diharapkan bisa menjadi langkah mitigasi banjir di wilayah tersebut.

Kepala Bidang Sumber Daya Air (SDA) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Blora, Surat menyebut, sejauh ini progres pembangunan Embung Nglebok sudah memasuki minggu ke 13.

Adapun capaian 38 persen dari total pembangunan serta adanya deviasi 10 persen lebih cepat dari rencana.

"Embung itu diproyeksikan untuk beberapa hal utamanya untuk mitigasi banjir, dengan harapan menampung air hujan," katanya, Sabtu (28/10).

Menurutnya, embung itu memiliki luas 1 hektare dengan ketinggian tiga meter sehingga diprediksi mampu menampung air sampai 30.000 meter kubik.

Selain itu, lanjutnya, pembangunan embung tersebut bertujuan untuk irigasi hingga wisata. Lantaran saat hujan, Cepu sering memiliki genangan.

"Harapannya dengan daya tampung 30 ribu kubik bisa mengurangi genangan banjir di Cepu," imbuhnya.

Dia mengharapkan, embung tersebut dapat berfungsi untuk konservasi sumber daya air di Cepu, sehingga saat kemarau, air bisa dimanfaatkan dan tak terjadi kekeringan.

Pembangunan Embung Nglebok di Kecamatan Cepu itu menggunakan dana dari APBD Kabupaten Blora tahun anggaran 2023 dengan dana Rp3,6 Miliar.

Adapun pekerjaan dimulai sejak 21 Juli 2023 dan ditargetkan rampung pada 10 Desember 2023 atau 143 hari kerja. Sementara untuk pemeliharaan embung selama 360 hari.

#### **Sumber Berita:**

1. <https://www.rmoljawatengah.id/antisipasi-banjir-cepu-pemkab-blora-bangun-embung-nglebok>, “Antisipasi Banjir Cepu, Pemkab Blora Bangun Embung Nglebok”, tanggal 28 Oktober 2023.
2. <https://jateng.tribunnews.com/2023/10/27/pembangunan-embung-nglebok-diprediksi-tampung-30-ribu-meter-kubik>, “Pembangunan Embung Nglebok Diprediksi Tampung 30 Ribu Meter Kubik”, tanggal 27 Oktober 2023.

#### **Catatan :**

- Berdasarkan artikel tersebut di atas diketahui bahwa Pembangunan Embung Nglebok di Kecamatan Cepu itu menggunakan dana dari APBD Kabupaten Blora tahun anggaran 2023 dengan dana Rp3,6 Miliar. Adapun pekerjaan dimulai sejak 21 Juli 2023 dan ditargetkan rampung pada 10 Desember 2023 atau 143 hari kerja. Sementara untuk pemeliharaan embung selama 360 hari.
- Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
  - a. Pasal 3 ayat (3) menyatakan bahwa APBD sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan dasar bagi Pemerintah Daerah untuk melakukan Penerimaan dan Pengeluaran Daerah.
  - b. Pasal 24
    - 1) ayat (1) menyatakan bahwa Semua Penerimaan daerah dan Pengeluaran Daerah dalam bentuk uang dianggarkan dalam APBD.
    - 2) ayat (3) menyatakan bahwa Pengeluaran Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
      - a) Belanja Daerah; dan
      - b) Pengeluaran Pembiayaan Daerah.
  - c. Pasal 49 ayat (1) menyatakan bahwa Belanja Daerah sebagaimana dalam Pasal 27 ayat (1) huruf b untuk mendanai pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.

- d. Pasal 55 ayat (1) menyatakan bahwa Klasifikasi Belanja Daerah terdiri atas: antara lain b. belanja modal.
  - e. Pasal 65 menyatakan bahwa Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) meliputi: antara lain d. belanja jalan, irigasi, dan jaringan, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah  
Lampiran  
D. Belanja Daerah, 3. Ketentuan Terkait Belanja Modal, d. Kelompok belanja modal dirinci atas jenis: antara lain 4) Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.

*Disclaimer :*

*Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi*